

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk menghasilkan barang dan jasa. Selain itu tujuan yang lain tidak kalah pentingnya adalah untuk mendapatkan laba, mempertahankan eksistensi, mencapai pertumbuhan, memberikan pelayanan sosial, danlainya, sehingga perusahaan harus dapat berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Oleh karena itu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka perusahaan harus menjalankan aktifitas rutin yaitu beroperasi secara normal, dan jika perusahaan tidak beroperasi normal maka perusahaan akan mengalami kapasitas menganggur. Pada umumnya perusahaan memiliki kapasitas yang menganggur, seringkali mendorong manajemen puncak untuk mempertimbangkan penetapan harga jual dibawah harga jual normal. Tentu saja penetapan harga jual yang demikian hanya ditetapkan pada pesanan khusus yang tidak berdampak terhadap penjualan regular. Suatu pesanan khusus bisa terjadi apabila perusahaan dalam keadaan kapasitas menganggur, yang artinya bahwa kapasitas normal menunjukkan angka lebih kecil dari pada kapasitas maksimum. Dan apabila perusahaan memperoleh pesanan khusus maka manajemen

perusahaan dihadapkan pada suatu permasalahan dalam pembuatan dan pengambilan keputusan yaitu dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Dalam suatu pengambilan keputusan manajemen memerlukan informasi. Salah satu informasi penting yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lainnya.

Penggunaan informasi akuntansi diferensial terkait dengan jenis biaya yang digunakan. Maka dalam hal ini biaya yang digunakan adalah biaya diferensial. Menurut Supriyono (2009) biaya diferensial adalah biaya yang akan datang yang berbeda diantara berbagai alternatif keputusan yang mungkin akan dipilih. Biaya diferensial juga dapat diartikan sebagai biaya yang relevan dengan pengambilan keputusan. Pengertian dari relevan adalah berhubungan dengan sesuatu, disini biaya berhubungan dengan perencanaan.

Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok yaitu merupakan informasi yang akan datang dan biaya berbeda diantara alternatif yang dihadapi oleh pengambilan keputusan. Informasi biaya yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah biaya masa yang akan datang. Oleh karena itu biaya tersebut relevan dengan analisis yang akan dilakukan manajemen dalam pengambilan keputusan dan sebelum pengambilan keputusan manajemen harus mengetahui tahap-

tahapan pembuatan keputusan yang diambil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Slamet Sugiri (2005) tahap-tahapan dalam pengambilan keputusan harus ditetapkan manajemen perusahaan didalam setiap pengambilan keputusan sehingga tugas manajemen sebagai pembuat keputusan dalam kaitannya dengan tujuan perusahaan tercapai.

Tahap-tahap dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Penentuan masalah.
2. Identifikasi alternatif pemecahan masalah.
3. Mendapatkan informasi yang relevan dan menyingkirkan informasi yang tidak relevan.
4. Pembuatan keputusan.

Manajemen perusahaan dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk memilih satu pilihan yang terbaik dari beberapa alternatif. Manajemen memerlukan informasi untuk mengurangi ketidakpastian, sehingga mereka dapat menemukan informasi yang terbaik bagi perusahaan. Sebagai salah satu jenis informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus adalah informasi akuntansi diferensial. Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sangat berpengaruh bagi perusahaan, baik itu untuk keputusan jangka pendek maupun keputusan jangka panjang.

Dan apabila melihat dari penelitian setopik yang dilakukan oleh Elsinta, Longdon dan Victoria Z, Tirayoh (2014) yang melakukan penelitian pada perusahaan Modern Taylor dengan judul “Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Modern Taylor” berhasil menyimpulkan dengan menerima pesanan khusus, maka secara total laba perusahaan meningkat jika dibandingkan dengan tidak menerima atau menolak pesanan khusus.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada perusahaan, yaitu Industri Gerabah Yopan Ceramic yang terletak di Kasongan, Bantul, Yogyakarta. Maka penulis mengambil judul: “PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam hal ini adalah:

1. Bagaimana informasi akuntansi diferensial sebagai alat bantumanajemen dalam menerima atau menolak pesanan?

2. Apakah informasi akuntansi diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus dapat berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas dan menyimpang dari yang diteliti, maka penulis membatasi masalah pada pembahasan sebagai berikut:

1. Keputusan yang diambil, pada saat adanya pesanan khusus kepada produk gerabah Yopan Ceramic, yang dianalisis menggunakan metode akuntansi diferensial, dengan menggunakan data pesanan khusus perusahaan tahun 2014.
2. Biaya semivariabel tidak dipisahkan kekelompok biaya tetap dan biaya variabel.
3. Biaya diferensial yang dipakai adalah biaya variabel dan biaya tetap.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan menerapkan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan.

2. Untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus berpengaruh dalam peningkatan laba perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini secara umum adalah untuk memberikan sumbangan dalam rangka pengembangan ilmu dan memecahkan masalah sesuai bidang yang dikaji.

Manfaat penelitian secara khusus adalah untuk :

1. Bagi Penulis

- Untuk memperoleh data dan bahan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar.
- Memperoleh pengalaman sehingga mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang berguna bagi pembangan diri lebih lanjut.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi yang dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak bila terjadi pesanan khusus.

3. Bagi Fakultas

- Menambah bahan-bahan kajian terhadap teori-teori yang ada.
- Menambah pengetahuan dan sebagai sumber informasi serta masukan untuk penelitian lebih lanjut.

1.6. Sistematika pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep-konsep teoritis yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, sejarah berdirinya perusahaan, letak geografis perusahaan, struktur organisasi dan proses produksi.

BAB IV. ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang analisis data, khususnya yang berhubungan dengan pesanan khusus.

Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.